

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara majemuk yang terdiri dari berbagai suku, ras, bahasa, agama dan budaya yang berbeda. Ada banyak sekali keragaman yang ada didalamnya, salah satunya yakni kebudayaan. Dalam masyarakat multikultural keberadaan ragam budaya adalah sesuatu hal yang harus dijaga dan dihormati agar tidak terjadi perpecahan. Nilai budaya merupakan konsep-konsep mengenai segala sesuatu yang dinilai berharga dan penting oleh suatu masyarakat, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat. Masyarakat atau komunitas adat itu masih memelihara sistem nilai budaya yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari berupa norma-norma adat yang telah diwarisi secara turun temurun, serta adanya suatu pranata yang mengawal atau mengatur pelaksanaannya di tengah masyarakat tersebut. Pranata yang dimaksud adalah pemuka adat atau tokoh adat. Pemuka adat atau tokoh adat adalah seseorang yang memiliki jabatan adat dalam suatu tatanan masyarakat adat di suatu wilayah.

Pada masyarakat Manggarai tokoh adat dalam satu wilayah kampung disebut Tu'a Adat. Tu'a adat merupakan pemimpin tertinggi yang mengendalikan, mengatur dan memimpin warga yang terdapat dalam satu kampung (*Beo/Golo*). Sebagai pemimpin tertinggi, tu'a adat tentu memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk mengelola kehidupan masyarakat kampung. Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan

baik, tu'a adat harus mampu mengendalikan serta memengaruhi masyarakat untuk menjalankan semua tata hidup dan norma budaya yang telah ditetapkan bersama. Selain itu peran tu'a adat untuk menjaga masyarakat kampung, tu'a adat juga memelihara kaidah budaya warisan leluhur agar tetap hidup dan berkembang sesuai substansi sebenarnya untuk diwariskan secara turun temurun.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin untuk melindungi masyarakat kampung serta menjaga pelestarian rumah adat (*mbaru niang*), tu'a adat sebagai seorang pemimpin harus mampu untuk selalu mengendalikan, mengambil keputusan, bertanggung jawab, memiliki kemampuan komunikasi dan kemampuan dalam memotivasi. Peran tu'a adat sebagai pemimpin yang mampu mengambil keputusan dalam pelestarian rumah adat (*mbaru niang*) yaitu menetapkan norma atau hukum untuk mengatur kehidupan masyarakat kampung sehingga tetap tentram dan damai. Peran tu'a adat dalam tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin upacara ritual serta melaksanakan kegiatan sosial bersama masyarakat untuk bergotong royong melestarikan rumah adat (*mbaru niang*). Peran tu'a adat untuk menjaga supremasi atau norma adat yang berlaku, dimana peran tu'a adat tercermin dalam penyelesaian konflik sosial antarindividu serta menjaga kepemilikan tanah ulayat. Dalam pelestarian rumah adat (*mbaru niang*) peran tu'a adat sebagai pemimpin sangat penting dalam menjaga warisan budaya serta mengajarkan masyarakat kampung dan generasi-generasi selanjutnya untuk tetap melestarikan *mbaru niang* agar tetap terjaga.

Salah satu warisan budaya Manggarai yang berada di desa Todo adalah *Mbaru Niang* (Rumah Adat). *Mbaru Niang* (rumah adat) adalah rumah dengan struktur cukup tinggi, berbentuk kerucut yang keseluruhannya ditutup ijuk. *Mbaru Niang* memiliki 5 tingkat dan terbuat dari kayu worok dan bambu serta di bangun tanpa paku tali rotan yang kuatlah mengikat konstruksi bangunan. Setiap lantai rumah adat (*mbaru niang*) memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda yaitu tingkat pertama yang disebut dengan *lutur*, tingkat kedua disebut *loteng/ lobo*, tingkat ketiga disebut *lenta*, tingkat keempat disebut *lempa rae*, tingkat kelima disenut *he kang kode*. *Mbaru niang* juga salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam masyarakat Manggarai khususnya Desa Todo yang memiliki kegunaan, serta fungsi sosial dan arti budaya dibalik corak atau gaya bangunan. *Mbaru Niang* melambangkan cara hidup, ekonomi dan budaya.. Sebagaimana rumah-rumah adat lain yang saat ini masih berdiri kokoh dan masih dipertahankan serta dilestarikan sebagai simbol budaya manggarai.

Seiring perubahan zaman adat dan kebudayaan mulai ditinggalkan, masyarakat sudah mulai terbuka dengan perkembangan yang ada hal ini ditandai dengan adanya perubahan sosial pada masyarakat dan keterbukaan terhadap kebudayaan luar, serta adanya modernisasi dan globalisasi yang secara tidak sadar merubah adat dan kebudayaan yang ada pada masyarakat. Oleh karena itu peranan tu'a adat sangat penting untuk diketahui lebih lanjut mengenai peranan mereka dalam pelestarian rumah adat di desa Todo kabupaten Manggarai. Rumah adat (*Mbaru Niang*) di desa Todo yang telah ada

sejak lama dengan aturan dan sistem adat yang sudah turun temurun harus tetap dijaga dan dilestarikan sebagai kebudayaan lokal, dan jati diri masyarakat Manggarai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peran Tu’a Adat Sebagai Pemimpin Dalam Upaya Pelestarian *Mbaru Niang* (Rumah Adat) di Desa Todo Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diangkat penulis di atas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Tu’a Adat sebagai pemimpin Dalam upaya pelestarian *Mbaru Niang* di desa Todo Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Tu’a adat sebagai pemimpin dalam upaya pelestarian *Mbaru Niang* dan di desa Todo Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai..

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan baik secara konsep, teori dan fakta mengenai peran Tu’a adat

sebagai pemimpin dalam upaya pelestarian *Mbaru Niang* di desa Todo Kecamatan Satar Mese.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak seperti:

- a. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang Peran Tu'a adat sebagai pemimpin dalam upaya pelestarian *Mbaru Niang* di desa Todo Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan sumbangan ilmiah bagi program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tentang Peran Tu'a adat sebagai pemimpin upaya pelestarian *Mbaru Niang* di desa Todo Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai.